

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah upaya sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya untuk menggunakan kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, lokh/ individualitas, dan kecerdasan. Karakter dan keterampilan yang luhur dibutuhkan oleh diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa seta negara.

Fungsi dan tujuan pendidikan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yaitu peran pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan, membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan menumbuhkembangkan potensi bangsa. siswa menjadi manusia, beriman dan takut pada kemahakuasaan Umat Tuhan, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pendidikan, sekolah secara nasional dituntut untuk menyediakan beberapa mata pelajaran yang salah satunya harus dipilih oleh siswa SMA yaitu ekonomi. Ilmu ekonomi merupakan subjek bidang penelitian dan memegang peranan penting dalam bidang pendidikan. Pada kurikulum 2013 ilmu ekonomi merupakan salah satu disiplin ilmu SMA/MA dan termasuk dalam kelompok disiplin profesional ilmu sosial.

Salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran adalah dengan memeriksa tingkat hasil belajar yang dicapai siswa. Menurut Arikunto dalam Syahputra (2020:25) hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang terlebih dahulu melalui evaluasi proses pembelajaran setelah mengalami proses pembelajaran. Sedangkan Menurut Syahputra (2020:25) hasil belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari interaksi, proses dan penilaian pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa melaksanakan proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Hasil belajar siswa tidak persis sama, beberapa siswa memiliki hasil akademik yang memuaskan, sedangkan beberapa siswa lainnya memiliki hasil akademik yang kurang memuaskan.

Menurut Sutrisno (2020:22) hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu modul tertentu dari mata pelajaran yang berbentuk data kuantitatif ataupun kualitatif. Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu evaluasi terhadap siswa yang bertujuan buat mengetahui apakah siswa sudah memahami sesuatu modul ataupun belum. Evaluasi adalah upaya sistematis yang dikembangkan oleh suatu institusi pembelajaran yang diperuntukan buat menjamin tercapainya mutu proses pembelajaran dan mutu keahlian partisipan didik sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Hasil belajar bisa dilihat dari hasil nilai formatif (ulangan harian), submatif (nilai ulangan tengah semester), serta sumatif (nilai ulangan semester).

Menurut Farisi dalam Khairani et al (2014:78) dunia pendidikan merupakan salah satu sektor yang mengalami pengaruh yang besar terhadap perkembangan dan teknologi, yang sejalan dengan paradigma belajar abad 21 yang dicirikan oleh empat karakteristik pokok, yaitu; informasi, komputasi, otomasi dan komunikasi.

Ciri yang pertama informasi, bahwa informasi dapat diperoleh di mana saja dan kapan saja. Ciri kedua komputasi, bahwa lebih cepat memakai mesin. Ciri ketiga otomatisasi, bahwa menjangkau segala pekerjaan rutin. Ciri ke empat komunikasi, bahwa komunikasi bisa dari mana saja dan kemana saja.

Masuknya internet dalam bidang pendidikan membawa perubahan dalam proses pembelajaran. Menurut Supriyanto dalam Nazzala (2015:3) internet di bidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para siswa dapat melengkapinya ilmu pengetahuannya, siswa dapat mencari apa saja di Internet, mulai dari mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum semuanya bisa di cari di internet.

Menurut Podomi et al (2018: 2) hadirnya *search engine* dalam dunia internet mempermudah setiap orang dalam menelusur informasi, dengan menggunakan *search engine* pengguna cukup memasukan kata kunci sehingga akan muncul berbagai macam informasi yang berkaitan dengan kata kunci yang dimasukkan oleh pengguna. Dari hal ini dapat dilihat bagaimana *search engine* bermanfaat bagi penggunanya. Banyak macam *search engine* yang biasa digunakan dalam menelusur informasi antara lain google, bing, duckduckgo, yahoo, alvista, bing, slide share dan ask.com.

Berdasarkan observasi dan pengamatan penulis pada saat pengenalan lapangan persekolahan (PLP) yang pernah penulis laksanakan, penulis mendapati bahwa pelaksanaan pembelajaran di SMA PGRI 2 Kota Jambi pada saat pandemi covid 19 menggunakan model pembelajaran daring dimana siswa dan guru tidak dapat bertemu secara langsung. Proses belajar pembelajaran, pemberian materi dan tugas-tugas dilakukan secara maya dengan *google classroom*. Siswa di tuntut untuk

mandiri dalam belajar dan mencari sendiri informasi-informasi atau materi-materi pembelajaran selain dari materi yang telah di berikan oleh guru sebelumnya, guru mempersilahkan kepada siswa untuk mencari apa saja yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi sesuai dengan tema pelajaran dengan menggunakan teknologi internet *search engine* sebagai sumber belajar siswa. Ada berbagai macam *search engine* yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk menelusur informasi, mencari referensi, mendownload PDF materi, mencari video pembelajaran dan lain-lain yaitu google, bing, duckduckgo, yahoo, alvista, bing, slide share dan ask.com.

Selain itu peneliti juga melihat bahwa nilai hasil belajar siswa jurusan IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA PGRI 2 Kota Jambi cukup bervariasi bahkan beberapa kelas masih tergolong memiliki jumlah rata-rata dibawah KKM, Hal ini terjadi karena tidak semua siswa benar-benar memanfaatkan teknologi internet khususnya *search engine* dalam mencari informasi untuk kepentingan pelajaran, berikut adalah tabel persentase ketuntasan hasil belajar ekonomi siswa Jurusan IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi.

**Tabel 1.1 Nilai Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas (>70)		Tidak Tuntas (<70)	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
X IPS 1	26	70	7	27%	19	73%
X IPS 2	27	70	11	41%	16	59%
XI IPS 1	27	70	9	33%	18	67%
XI IPS 2	25	70	9	36%	16	64%
XII IPS 1	24	70	9	38%	15	63%
XII IPS 2	22	70	11	50%	11	50%

*Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi*

Dari tabel 1.1 diatas, diketahui bahwa dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 70, ternyata hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi pada seluruh Jurusan IPS cenderung kurang baik. Dari

jumlah semua peserta didik Jurusan IPS, yang mencapai KKM sebesar 37% dan yang tidak mencapai KKM sebesar 63%.

Penggunaan teknologi mesin pencarian (*search engine*) mempunyai pengaruh positif maupun pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik siswa harus mampu memanfaatkan fungsi fungsi dan kegunaan *search engine* dengan baik dan bijak. Siswa dapat memanfaatkan fasilitas dari *search engine* sebagai sumber belajar untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran yang sedang mereka pelajari dengan cepat. Pemanfaatan *search engine* sebagai sumber belajar merupakan suatu bentuk penggunaan teknologi dalam menunjang kegiatan belajar dengan memanfaatkan mesin pencari sebagai sumber belajar. Apabila siswa kelas X-XII IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi memanfaatkan *search engine* (mesin pencari) sebagai sumber dengan bijak maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti apakah terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi internet menggunakan *search engine* dalam belajar dengan memanfaatkan *search engine* untuk mencari sumber belajar atau informasi yang diperlukan dalam proses belajar, mempersiapkan materi, dan bisa juga memperbanyak materi pelajaran bahkan tidak bergantung pada buku paket saja yang cenderung ringkas dalam penjelasannya, dengan melalui *searching* di internet sebelum atau saat belajar berlangsung. Sehingga penulis memilih judul penelitian **“Pengaruh Pemanfaatan *Search Engine* (Mesin Pencari) Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak semua siswa benar-benar memanfaatkan teknologi internet *search engine* (mesin Pencari) untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi.
2. Hasil belajar belum maksimal dilihat dari nilai ulangan harian.

## 1.3 Pembatasan Masalah

1. Pemanfaatan *search engine* yang diteliti adalah pemanfaatan mesin pencari sebagai sumber belajar atau yang lebih dikenal dengan *search engine*.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah pengaruh pemanfaatan *search engine* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar yang dilihat dari nilai ulangan harian siswa.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

**“Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan *search engine* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi jurusan IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi ?”**

## 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *search engine* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi jurusan IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat menambah wawasan Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *search engine* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Meberikan informasi atau masukan bagi sekolah dalam menentukan kebijakan serta memanfaatkan kemudahan *search engine* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### b. Bagi Peneliti

Meningkatkan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki peneliti dan merupakan alat untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi serta menggunakannya sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan penguasaan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan keterampilan dalam mengajar.

## 1.7 Definisi Konseptual

### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh seseorang yang mengevaluasi terlebih dahulu proses pembelajaran yang dilaksanakan setelah mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran biasanya dinyatakan dalam nilai atau tingkatan. Adapun indikator hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi pada

ranah kognitif (pengetahuan) berupa nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi jurusan IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi Tahun ajaran 2020/2021.

## **2. Pemanfaatan *Search Engine* Sebagai Sumber Belajar**

*Search Engine* merupakan layanan *website* yang digunakan sebagai alat bagi pengguna *website* untuk memperoleh data; mengolah data, artikel, dan file dengan mudah dan cepat. Dalam penelitian ini pemanfaatan *search engine* digambarkan dengan kemampuan siswa dalam penggunaan *search engine* sebagai sumber belajar. Indikator dalam penelitian ini adalah: 1) Intensitas Penggunaan (frekuensi dan durasi), 2) Isi Pesan, 3) Tampilan.

### **1.8 Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah

#### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini diukur menggunakan dokumentasi pada ranah kognitif (pengetahuan) berupa nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi Jurusan IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi Tahun ajaran 2020/2021.

#### **2. Pemanfaatan *Search Engine* Sebagai Sumber Belajar**

Pemanfaatan *search engine* sebagai sumber belajar di ukur menggunakan angket yang terdiri dari beberapa pertanyaan tertulis yang berdasarkan pada indikator-indikatornya. Melalui angket tersebut, responden diberikan 4 alternatif jawaban antara lain. SS = Sangat Setuju; S = Setuju; KS = Kurang Setuju; TS = tidak Setuju.